

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR RAYA PADANG**

JURNAL



Oleh:

FATMAWATI
NIM.10090182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT**

2014

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Dengan Judul:

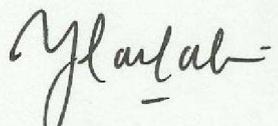
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR RAYA PADANG

Nama : Fatmawati
NPM : 10090182
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

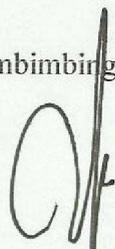
Padang, Oktober 2014

Disahkan oleh:

Pembimbing I


(Yolamalinda, M.Si)

Pembimbing II


(Rizky Natassia, SE.MM)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR RAYA PADANG

Oleh

¹Fatmawati, ²Yolamalinda, M. si, ³Rizky Natassia, SE, MM

¹Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar

²Dosen STKIP PGRI Sumbar

³Dosen STKIP PGRI Sumbar

Program Studi Pendidikan ekonomi
STKIP PGRI Sumatera Barat
Padang 2014

ABSTRAK

Pendapatan pedagang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor modal, jam kerja dan pengalaman terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang. teknik Analisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t statistik, dan uji F statistik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa: (1). variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,433. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(7,028)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$.(2). variabel jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,477. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(2,657)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$.(3). variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,282. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(4,584)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, 4).variabel modal, jam kerja, pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 1,583. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $f_{hitung}(74,857)$ lebih besar dari $f_{tabel}(2,14)$. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,709.

Kata kunci: Pendapatan,modal, jam kerja dan pengalaman usaha

ABSTACT

Traders Income influenced by many factor. This research influenced aims to see capital, labor and experiences factor toward traders income in Pasar Raya Padang. Analysis technics of this research is multiple regrestion analysis. For hipotesis used T- test and F-test. From the result of the analisys include (1). Variabel capital influential to income of traders with value is 0,433, this coefficience is significant at $7,028 > 1,290$. (2). Variabel labor influential to income of traders with value is 0,477, this coefficience is significant at $2,657 > 1,290$. (3). Variabel experiences influential to income of traders with value is 0,282, this coefficience at $4,584 > 1,290$. (4). capital, labor and experiences factor toward together to traders income in Pasar Raya Padang with value is 1,583 this significant at $74,857 > 2,14$. And coefficience determinant test is 0,709.

Key word: income, capital, labor, and experience

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh Aktivitas perekonomian masyarakatnya. Aktivitas perekonomian masyarakat tersebut terbentuk dari berbagai sektor usaha dan secara umum dikelompokkan dalam sembilan lapangan usaha yang terdiri dari 24 subsektor. Kontribusi sektor usaha tersebut dapat dilihat pada tingkat PDRB masing-masing wilayah. Di kota Padang pada tahun 2010, 2011, dan 2012 sektor usaha yang sangat tinggi pengaruhnya terhadap PDRB kota padang adalah sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 25,20% pada tahun 2011, 25,64% pada tahun 2011 dan 26,12% pada tahun 2012. Namun jika dilihat dari kontribusi masing-masing subsektor, subsektor yang paling tinggi kontribusinya terhadap PDRB kota padang adalah subsektor perdagangan yaitu sebesar 20,76% pada tahun 2010, 20,61 pada tahun 2011 dan 20,45 pada tahun 2012.

Subsektor perdagangan terdiri dari pedagang besar dan pedagang eceran, perdagangan kaki lima sangat mudah jika dibandingkan dengan usaha eceran lain karena untuk memulai usaha kaki lima tidak perlu memiliki izin usaha dan modal yang besar, pedagang kaki lima bisa memanfaatkan fasilitas umum seperti trotoar dan jalan sebagai tempat berdagang. Sehingga tidak heran semakin banyak pedagang kaki lima ditemukan saat ini. Biasanya pedagang kaki lima ini biasanya banyak ditemukan di pusat keramaian dan pusat-pusat konsumen seperti salah satunya di pasar. Pasar raya merupakan pasar terbesar dan merupakan pasar pusat untuk pasar-pasar lain di kota padang. di pasar raya padang ini terdapat sebanyak 2254 pedagang kaki lima pada tahun 2014. Jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah kios/toko yang terdapat di kota padang pada tahun 2012.

Pedagang kaki lima di pasar raya ini menjual berbagai macam jenis barang dagangan seperti makanan, minuman, pakaian, aksesoris dan lain-lain. Namun meskipun jenis barang dagangan yang dijual berbeda, tujuan mereka tetap sama yaitu untuk memperoleh pendapatan maksimal. Untuk memperoleh pendapatan tersebut banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh modal, jam kerja dan pengalaman terhadap pendapatan pedagang. Secara teoritis modal, jam kerja dan pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan, hal ini sesuai dengan pendapat Suparmoko (2010) menjelaskan bahwa modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Dan pendapat Sokartawi (2003:11) yang mengatakan bahwa makin lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut. Sedangkan Menurut Zimmerer (2008:39) salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang kaki lima itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini pengalaman diukur berdasarkan lama seorang pedagang tersebut melakukan usaha.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap pedagang yang menjual barang sandang di pasar raya bahwa tidak selalu pedagang yang memiliki modal, jam kerja dan pengalaman yang tinggi juga memperoleh penghasilan yang tinggi. Dan tidak selalu juga pedagang yang memiliki modal, jam kerja dan pengalaman yang rendah berpenghasilan rendah. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal, jam kerja dan pengalaman usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif yang dilakukan di pasar raya padang pada bulan agustus 2014. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, koesioner dan wawancara. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria pedagang kaki lima yang menjual barang sandang dengan jumlah sampel sebanyak 96 dari populasi sebanyak 2254. Teknik analisis data dalam penelitian pertama-tama diuji dengan uji kelayakan model yang terdiri dari uji Likelihood Ratio dan uji Ramsey, kemudian diuji dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas,

multikolinearitas, autokorelasi heteroskedastisitas, dan selanjutnya diuji menggunakan uji regresi linear berganda, uji determinasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel persamaan regresi, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, sehingga di peroleh nilai pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.583	.414		3.823	.000
LG10_Modal	.433	.062	.522	7.028	.000
LG10_jamkerja	.477	.180	.157	2.657	.009
lg10_pengalaman	.282	.062	.335	4.584	.000
$F_{hitung} = 74,79$ $Adj R^2 = 0,709$					

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\log Y = 1,583 + 0,433X_1 + 0,477X_2 + 0,282 X_3$$

Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 1,583, artinya jika variabel independent bernilai nol, maka besarnya pendapatan adalah sebesar 1,583 satuan.

2) Koefisien Regresi (Modal)

Nilai koefisien variabel modal sebesar 0,433 artinya jika modal naik sebesar 1% maka nilai pendapatan akan naik sebesar 0,433. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa modal berbanding lurus dengan pendapatan

3) Koefisien Regresi (Jam Kerja)

Nilai koefisien variabel jam kerja sebesar 0,477 artinya jika jam kerja naik sebesar 1% maka nilai pendapatan akan naik sebesar 0,477 satuan. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa jam kerja berbanding lurus dengan pendapatan

4) Koefisien Regresi (Pengalaman)

Nilai koefisien variabel pengalaman sebesar 0,282 artinya jika pengalaman naik sebesar 1% maka nilai pendapatan akan naik sebesar 0,282 satuan. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman berbanding lurus dengan pendapatan.

B. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Suliyanto,2011:59) dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,709 yang berarti bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 70 % dan sisanya 30 % dipengaruhi oleh variabel lain selain dimensi modal, jam kerja, dan pengalaman seperti lokasi berdagang (Alma,2011:57).

C. Uji t Statistik

Uji ini dilakukan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa

a) Modal

Untuk modal diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,028 > 1,290$), dengan nilai koefesien sebesar 0,433. Jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

b) Jam Kerja

Untuk jam kerja diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,657 > 1,290$), dengan nilai koefesien 0,477. Jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed) $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

c) Pengalaman

Untuk modal diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,584 > 1,290$), dengan nilai koefesien sebesar 0,282. Jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

D. Uji F Statistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 74,792. nilai ini signifikan karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($74,792 > 2,14$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan variabel independen modal, jam kerja dan pengalaman berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan.

PEMBAHASAN

Dari Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa:

- A. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,433. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(7,028)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, artinya apabila modal naik sebesar 1% maka pendapatan pedagang kaki lima naik sebesar 0,433 satuan.
- B. Variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,477. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(2,657)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, artinya apabila jam kerja naik sebesar 1% maka pendapatan pedagang kaki lima naik sebesar 0,477 satuan.
- C. Variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,282. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(4,584)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, artinya apabila jam kerja naik sebesar 1% maka pendapatan pedagang kaki lima naik sebesar 0,282 satuan.
- D. Secara simultan variabel modal, jam kerja dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 1,583. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $f_{hitung}(74,857)$ lebih besar dari $f_{tabel}(2,14)$. Sedangkan nilai koefesien determinasi diperoleh sebesar 0,709. Hal ini berarti Variabel modal, jam kerja, pengalaman usaha dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima sebesar 70.9%.

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,433. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(7,028)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, artinya apabila modal naik sebesar 1% maka pendapatan pedagang kaki lima naik sebesar 0,433 satuan.
2. Variabel jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,477. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(2,657)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, artinya apabila jam kerja naik sebesar 1% maka pendapatan pedagang kaki lima naik sebesar 0,477 satuan.
3. Variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,282. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $t_{hitung}(4,584)$ lebih besar dari $t_{tabel}(1,290)$, artinya apabila jam kerja naik sebesar 1% maka pendapatan pedagang kaki lima naik sebesar 0,282 satuan.
4. Variabel modal, jam kerja, pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 1,583. Nilai koefesien ini signifikan karena nilai $f_{hitung}(74,857)$ lebih besar dari $f_{tabel}(2,14)$. Sedangkan nilai koefesien determinasi diperoleh sebesar 0,709. Hal ini berarti Variabel modal, jam kerja, pengalaman usaha dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima sebesar 70.9%.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Setelah mengetahui hasil penelitian bahwa modal, jam kerja, dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. maka dengan demikian hendaknya para pedagang kaki lima memaksimalkan modal, jam kerja dan pengalaman usaha agar pendapatan pedagang kaki lima juga dapat meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar modal, jamkerja, dan pengalaman dan mencari ruang lingkup populasi lebih luas. Dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pendapatan pedagang kaki lima.
3. Untuk pemerintah kota Padang dan instansi terkait untuk dapat memberikan perhatian dan kemudahan bagi pedagang kaki lima dalam perolehan modal dan kebijakan agar pedagang kaki lima dapat berjualan lebih awal sehingga pedagang kaki lima bisa memaksimalkan jam kerja dalam berjualan sehingga pendapatan pedagang kaki lima di pasar raya dapat meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman dkk.(2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alma, Buchari. (2011). *Managemen Pemasaran dan pemasaran Jasa*. Bandung. Alfabeta
- _____ (2013). *Kewirahusahaan*.Bandung: Alfabeta
- Anoraga, Panji. (2004). *Managemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifni, Ni Kadek & M.D Setyadi Mustika. Jurnal (2013). *Analisis pendapatan pengrajin Perak di desa Kamasan Kabupaten Klukung*.FE UNUD.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astamoen. P Moko. (2008). *Interpreneurship*. Jakarta: Alfabeta.
- BPS Sumatra barat, *Padang dalam angka 2012*
- _____ *Padang dalam angka 2013*
- Dinas Pasar kota Padang. 2014
- Firdaus. Muhammad. (2010). *Managemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdausa. Rosetyadi Artistyan. Jurnal. (2012). *Pengaruh modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. (www.docs.google.com, diakses 15 september 2013).
- Ghozali, Imam.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Jakarta: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Gregory N,Mankiw. (2003). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- _____2006. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Hafes Nugroho, Daim.(2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki lima Pasar Bawah Bukittinggi*. Padang: FE UNP.
- Jingan,M.L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Lincolin,Arsyad. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir.(2011). *Kewirahusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, N Gregory. (2003). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Prawirosentono, Suyadi. (2007). *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta:PT. Bumi aksara.
- Sinigan, Muchdarsyah.(2005). *Produktifitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soemanto,Wasty. (2008). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Soekartawi. (2003). *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk pembngunan petani kecil*. Jakarta:LP FE-UI.

- Somantri, Ating & Sambas Ali Muhidin (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Sri Sulanjari, anik. Jurnal.(2003). *Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja pada usaha kerajinan genteng di kabupaten sukoharjo*. (www.docs.google.com/diakses 28 november 2013)
- Subono.M. riski wardana.jurnal.(2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengrajin sepatu*. (www.docs.google.com/ diakses 28 November 2013)
- Sukirno,Sadono. (2000). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____ (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- _____ (2008). *Makro ekonomi Teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan; teori dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta. Andi
- Suparyanto.(2012). *Kewirausahaan konsep dan realita pada usaha kecil*. Bandung. Alfabeta.
- Suparmoko,M. (2010). *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: BPF
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta
- Sumerta,dalcup. Kasman Karimi dan Firdaus Sy. Jurnal (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan (PKL) dikota padang. studi kasus pada Pasar Raya Padang*. (www.docs.google.com/diakses 06 mei 2014)
- Tim penyusun kamus pusat. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Trisnawati,Meta. Yeni Delroza dan Yosi Eka Putri. jurnal. (2013). *Pengaruh modal kerja, tenaga kerja, jam kerja terhadap terhadap pendapatan nelayan tradisonal di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*. (www.docs.google.com/diakses 20 mei 2014).
- Triyaningsih,SL & Edy Wibowo. jurnal.(2012). *Analisis tingkat pendapatan bersih pada pedagang (studi pedagang yang menetap di pasar Klitikan Notoharjo Surakarta)*, (www.docs.google.com/diakses 28 november 2013).
- Umar,Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Widarjono,Agus.(2007). *Ekonometrika teori dan aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. Ekonesia.
- Zimmerer,Thomas W, et al.(2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta, Salemba Empat.